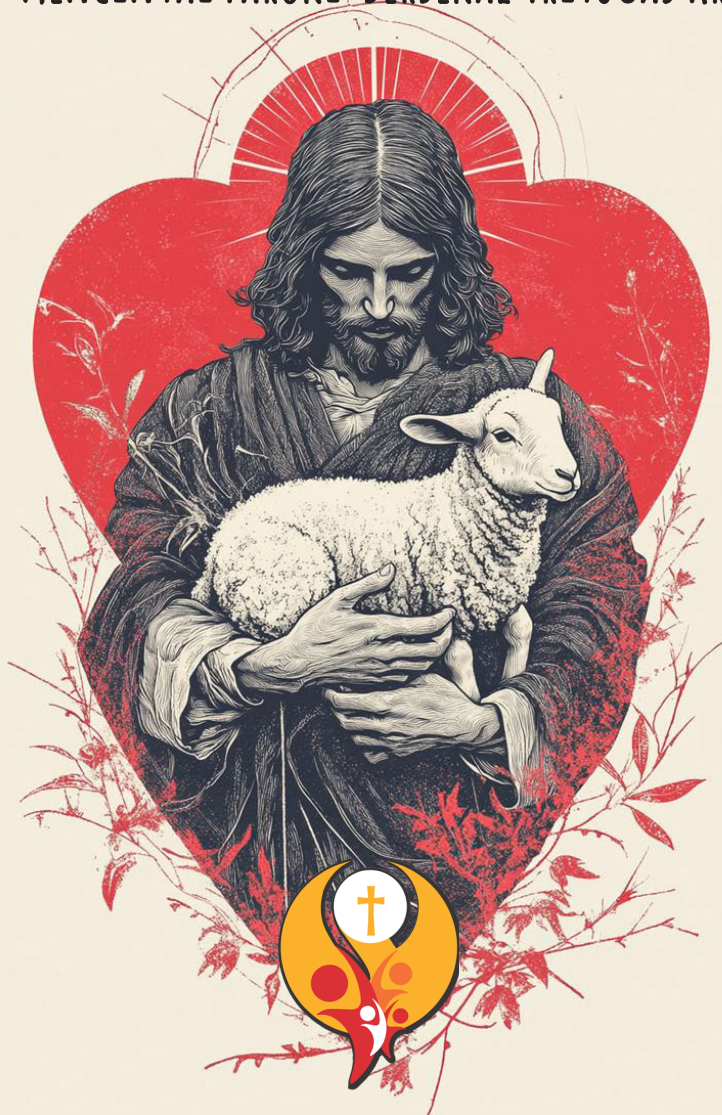


BAHAN IBADAT ADVEN 2024 BAGI OMK KEUSKUPAN SURABAYA

OMK MENCINTAI PAROKI BERBEKAL TRITUGAS KRISTUS



KOMISI OMK KEUSKUPAN SURABAYA

Modul Disusun oleh:

Tim Penyusun Bahan Ibadat Adven 2024 - OMK Keuskupan Surabaya:

Yohanes Yupiter Alexander
Antonius Padua Musta Wakil
Vincentius Narra Bartyan
Leonardus Galih Wahyu Pambudi
Inas Riskqi Chandra Rachmawati
Kasimirus Tatebburuk

Layout

Fransiscus Apris Dwiharta

Nihil Obstat

RD. Stevanus Devi Christiawan

(Ketua Komisi Orang Muda Katolik Keuskupan Surabaya)
Surabaya, 21 November 2024

Imprimatur

RD. Yosef Eko Budi Susilo

(Administrator Keuskupan Surabaya)
Surabaya, 22 November 2024

PENGANTAR UMUM

Teman Muda terkasih. Adven menjadi awal tahun liturgi Gereja. Ya, mulai Adven pertama kita memasuki perjalanan iman. Jalan iman ialah melakukan segala hal dalam hidup sesuai dengan kehendak Allah. Bentuk penyerahan diri kepada-Nya. Kehendak Allah itu dibentuk dalam hati suci kita melalui nasihat, pengalaman dan terutama Sabda Allah.

Tahun baru liturgi dimulai dengan Adven (penantian kelahiran Yesus), dan berakhir dengan Hari Raya Kristus Raja Semesta Alam. Itulah rangkaian perjalanan iman - dari lahir hingga bangkita dan meraja bersama Yesus, dari Baptis hingga bersatu seutuhnya dengan Yesus dalam kerajaan-Nya. Antara lahir dan bangkit, antara baptis dan surga terentang kesempatan untuk menguduskan hidup,ewartakan kebaikan Allah dan merajai hidup dan dunia. Maka, bagi kita waktu adalah kesempatan untuk mengisi hidup dengan segala kebaikan. Adven tidak lain masa penantian kita akan Yesus, dengan semakin mendalami mendalami ajaran iman, beribadah dan berbuat kasih.

Teman Muda terkasih. Kita menantikan Tuhan karena kita punya harapan. Itu tanda minimal - punya harapan. Dasar dari harapan kita ialah janji Allah. Kita tahu, sejak nenek moyang kita jatuh dalam dosa, manusia hampir “habis harapan”. Dari masa ke masa orang yang mengakui beriman kepada-Nya tetapi tak jarang menghinatiNya. Namun, tak satu hal pun dari penghianatan manusia itu memadamkan kasih Allah. Itu berjanji mengutus putra-Nya. Allah berkata, “..keturunannya akan meremukkan kepalamu... (Kej 3: 15). Yang dimaksud keturunan itu ialah Bunda Maria. Allah mengutus Putera-Nya dengan dikandung dan dilahirkan oleh Perawan Maria. Maka, Adven dapat berarti penantian akan janji Allah - mengutus Yesus.

Ini tidak berarti Yesus terus-terusan lahir tiap tahun. Tetapi diartikan kelahirannya di dalam hati setiap dari kita, komunitas. Bagi yang sedang risau dan panik dalam hidup, Yesus pun mau lahir di situ. Di dalam hati yang gersang, berbatu, berlumut atau pun berkarat karena belunggu masa lalu, arah masa depan yang kabur dan sebagainya, Dia mau lahir.

Kedua, adven berarti penantian kedatangan Yesus yang kedua. Ini sering disebut *parousia*. Artinya, kita bersiap menantikan kemenangan Allah atas semua orang beriman. Kapan ini terjadi, waktunya disebut eskatologis. Eskatologis berarti kepenuhan waktu. Akhir alam semesta

ini bukanlah sebuah kiamat. Kita memahaminya sebagai kepenuhan waktu. Waktu dimana Allah meraja sepenuhnya atas hati manusia. Nah, persiapan itu tidak nanti, tetapi sudah sejak kecil, terutama di masa muda kita ini, di masa Adven yang berahmat ini.

Adven juga dipandang sebagai perjalanan menuju kedewasaan iman, guyub, penuh pelayanan dan misioner yang menjadi tujuan seluruh penggembalaan. Sebentar lagi kita memasuki tahap II perjalanan Ardas. Tahun 2020-2024 adalah tahun membangun lingkungan dengan 3 nilai: Menjadi murid Kristus, keutamaan Ilahi (iman, harapan dan kasih), Perwujudan keutamaan Ilahi dalam relasi dengan sesama dan sakramental (menghidupi rahmat Sakramen). Tahap kedua (2025-2026) adalah tahap membangun hidup berparoki dengan nilai rasa kesatuan dan tanggungjawab bersama dalam mewujudkan: rasa memiliki (*sense of belonging*), Partisipasi, kesukarelaan, pro-aktif, kerja tim dan sinergi.

Pada tahun 2025, tema fokus tahunannya ialah “Mewujudkan TRITUGAS KRISTUS dalam Hidup berparoki”. Berkat Paskah, kita mendapat bagian dalam tri tugas Kristus: imam, nabi dan raja. Kristus merangkum dan mengenapi tiga jabatan dalam Perjanjian Lama. Dalam Perjanjian Lama tidak ada seorang pun mengembang tugas imamat, nabi dan raja sekaligus. Raja Daud bukanlah nabi dan imam. Nabi Musa bukanlah imam dan raja. Imam Harun bukanlah raja dan nabi. Namun, berkat Kristus kita turut mendapat bagian tugas imamat, nabi dan raja dengan porsi yang ditentukan oleh Gereja.

Temam Muda terkasih, tugas itu ditampilkan oleh Gereja paroki. Bangunan gereja yang ada di paroki kita tidak bisa berbuat apa-apa. Yang membuat paroki itu penuh dengan dinamika dan tampak hidup adalah anggota Gereja itu, yaitu seluruh umat, termasuk kita ini. Wajah Gereja yang menguduskan,ewartakan sukacita, dan memberi kehidupan dan harapan tampil melalui kita ini. Sekalipun bukan orang sempurna, Tuhan tetap mengharapkan kita menjalankan tugas yang dijalankan-Nya hingga saat ini. Semoga dalam penantian kelahiran Yesus ini, kita, dengan semangat muda, menyiapkan hati menyambut kedatangan-Nya. Juga sembari membaharui semangat menjalankan tugas nabi, imamat, rajawi demi relevansi Gereja paroki bagi dunia. Selamat mempersiapkan hati menyongsong kedatangan Tuhan Yesus di hati kita.

SEKAPUR SIRIH

Teman Muda yang terkasih, Adven adalah masa yang istimewa dalam perjalanan iman kita. Kita diundang untuk mempersiapkan hati menyambut kelahiran Yesus Kristus, Sang Penebus, yang menghidupkan harapan dan iman kita. Bukan sekadar mengenang kelahiran-Nya, Adven juga mengarahkan pandangan kita pada kedatangan Yesus yang kedua, saat Allah akan meraja sepenuhnya dalam hidup kita, manusia. Maka, pada saat yang sama, Adven juga menjadi sebuah waktu yang sangat berharga bagi kita untuk merefleksikan dan menghayati tugas kita sebagai umat beriman untuk ambil bagian dari Tritugas Kristus, yaitu imam, nabi, dan raja.

Tema Masa Adven kali ini adalah “OMK Mencintai Paroki Berbekal Tritugas Kristus.” Tema yang ingin menyentuh inti hidup berkomunitas. Setiap dari kita, melalui rahmat Baptisan, dipanggil untuk mengambil bagian dalam misi Kristus. Dalam empat pertemuan ibadat Adven ini, kita diajak untuk merenungkan tiga tugas Kristus dalam hidup berparoki. Pada ibadat yang pertama kita diajak untuk menggali bagaimana setiap orang beriman yang dibaptis menjalankan juga tugas yang pertama, yaitu tugas imam, yang mendorong kita untuk menjadi saluran rahmat dan terang bagi sesama. Pada ibadat yang kedua, kita akan diajak untuk menyelami tugas kenabian, terutama untuk mewartakan kabar sukacita dan menjadi suara bagi keadilan. Sedangkan pada ibadat ketiga, kita akan mendalami tugas rajawi, yakni melayani dengan kasih dan kepedulian, menciptakan kehidupan yang adil dan damai. Akhirnya, pada ibadat yang keempat, kita akan diajak untuk mencintai paroki sebagai wadah untuk mewujudkan ketiga tugas itu ini secara nyata dalam hidup kita sehari-hari, terutama dalam perjumpaan kita dengan saudara-saudari kita.

Teman Muda yang terkasih, buku ibadat ini akan membantu kita, Orang Muda Katolik, untuk berdoa bersama sembari menjelajahi makna Tritugas Kristus dalam kehidupan sehari-hari. Ibadat-ibadat Adven yang disusun juga akan mengajak kita untuk masuk ke dalam permenungan yang semakin mendalam, dan sekaligus mendorong kita untuk melangkah secara konkret dalam mencintai paroki kita. Dalam setiap lilin Adven yang dinyalakan, terang harapan dan iman menguatkan langkah kita untuk menjawab panggilan ini. Hal ini menjadi sangat penting karena masa Adven adalah sebuah masa yang disediakan Gereja Katolik bagi masing-masing dari diri kita untuk memperbaharui diri dan komunitas melalui pertobatan. Kiranya buku

ibadat adven ini menjadi bekal yang memadai untuk memaknai masa Adven dengan semangat muda yang dinamis dan iman yang teguh dan semakin bertumbuh dalam cinta kepada Tuhan dan sesama, menjadi bagian aktif dari komunitas Gereja yang hidup dan berdampak bagi dunia.

Oleh karena itu, teman muda yang terkasih, mari kita siapkan hati dengan penuh semangat dan pengharapan. Sambutlah Kristus dengan tangan terbuka dan hati yang siap menghidupi Tritugas-Nya. Selamat menyambut Adven dan menjadi terang bagi paroki dan dunia.

Salam kasih dalam Kristus,

RD. Stevanus Devi Christiawan

Ketua Komisi Orang Muda Katolik Keuskupan Surabaya



PERTEMUAN I

MENGHIDUPI TUGAS IMAMAT

LAGU PEMBUKA - TUHAN KAULAH PENGHARAPANKU

Berapa lama lagi Kau lupakan
Berapa lama lagi Kau palingkan
Wajah yang penuh kasih
Dari hadapanku
Berapa lama kau menanti...

Haruskah aku merasa kwatir
Dan bersedih disepanjang hari
Pandanglah kiranya dan jawablah aku
Ya...Tuhan Pengharapanku

Buatlah mataku bercahaya
Supaya janganlah kutertidur dan lelap
Tabahkan hatiku untuk menanti fajar
Kujelang esok dengan harapan

Tetapkanlah ku pada kasihMu
Agar setia-Mu aku percaya
Hatiku bersuka sbab penebusanMu
Ya Tuhan pengharapanku.

Coda

Hatiku bersuka sbab penebusanMu
Ya Tuhan pengharapanku.



PENGANTAR

Halo Teman Muda. Salam jumpa lagi. Kita berkumpul untuk merayakan harapan yang baru, menyambut kelahiran Kristus imam, nabi dan raja agung. Kita menantikan kedatangan Yesus dengan membersihkan hati kita dari segala dosa. Namun, itu tidak cukup. Kita dibaharui

dengan semangat menghidupkan spirit imamat, nabi dan rajawi Yesus dalam hati untuk ikut mencintai paroki dalam menjalankan tugasnya menguduskan umat, mewartakan kasih dan memimpin kepada hidup.

Tema ibadat Adven tahun ini adalah OMK MENCINTAI PAROKI BERBEKAL TRITUGAS KRISTUS. Ada 4 kali ibadat Adven. Setiap pertemuan akan direnungkan satu dari tritugas Kristus, dan paroki sebagai berikut: Menghidupi Tugas Imamat, Menghidupi Tugas Nabi, Menghidupi Tugas Rajawi, dan Mencintai Paroki. Tiga tugas itu kita dapatkan berkat rahmat Baptis yang kita terima. Paroki adalah kita, yang melaluinya, dapat menampilkan komunitas yang menyucikan, berbagi kabar sukacita dan memimpin hidup menuju kehidupan abadi.

Pada ibadat Adven pertama kita mau merenungkan Tugas Imamat. Semoga rahmat baptis jadi imam semakin kita pahami, kita resapkan dan hayati dalam hidup berparoki. Seperti lilin pertama yang menyala dalam kegelapan, mari kita menjadi penerang bagi dunia. Dalam setiap langkah, kita diajak untuk berbagi cinta dan harapan, membagikan kebaikan bagi paroki kita di tengah tantangan zaman. Mari kita buka hati dan jiwa kita, siap untuk mendengarkan panggilan-Nya, dan menjalani hidup yang mencerminkan kasih-Nya.

TANDA SALIB

- P + U Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus. Amin.
- P Semoga Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus cinta kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus selalu beserta kita.
- U *Sekarang dan selama-lamanya.*

PENYALAN LILIN ADVEN

- P Datanglah ya Tuhan, nyalakanlah api iman, pengharapan, dan cinta dalam hati kami.
- U *Agar terang-Mu menyinari hidup kami.*

Lilin pertama dinyalakan

- P Semoga kami selalu setia dan siap siaga menantikan kedatangan Yesus Putra-Mu.
- U *Agar kami menjadi saksi-Mu seperti pelita yang bernyalala dalam*

kegelapan dunia.
P Marilah kita bersatu hati mendoakan mazmur pengharapan kita

(Ulangan didoakan bersama, Mazmur didoakan bergantian)

Ulangan: “Datanglah ya Tuhan, tunjukkanlah rahmat dan kasih setia-Mu kepada kami.”

P Kepada-Mu, ya Tuhan kuangkat jiwaku; Allahku, kepada-Mu aku percaya;

U Janganlah kiranya aku dipermalukan; janganlah musuhku bersorak-sorai mengolok aku.

P Ya, semua orang yang menantikan Engkau takkan dipermalukan;

U Biarlah dipermalukan mereka yang mudah berkhianat.

Ulangan: “Datanglah ya Tuhan, tunjukkanlah rahmat dan kasih setia-Mu kepada kami.”

P Beritahukanlah jalan-jalan-Mu kepadaku,

U Ya TUHAN, ajarkanlah jalan-Mu kepadaku.

P Tuntunlah aku berjalan dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku,

U Sebab Engkaulah Allah yang menyelamatkan aku, Engkau kunanti- nantikan sepanjang hari.

Ulangan: “Datanglah ya Tuhan, tunjukkanlah rahmat dan kasih setia-Mu kepada kami.”

P Ingatlah akan rahmat dan kasih setia-Mu, ya TUHAN,

U Sebab semuanya itu sudah ada sejak dahulu kala.

P Dosa-dosa masa mudaku dan pelanggaran-pelanggaranku, janganlah Kau ingat lagi.

U Sesuai dengan kasih setia-Mu, ingatlah aku; demi kebaikan-Mu, ya TUHAN.

Ulangan: “Datanglah ya Tuhan, tunjukkanlah rahmat dan kasih setia-Mu kepada kami.”

P TUHAN itu baik dan benar;

U Sebab itu, Ia menunjukkan jalan bagi orang yang sesat.

P Ia menuntun orang yang rendah hati berjalan menurut hukum,

U Dan Ia mengajarkan jalan-Nya kepada orang yang rendah hati.

P Segala jalan TUHAN adalah kasih setia dan kebenaran,

U Bagi orang yang berpegang pada pada perjanjian-Nya dan peringatan-peringatan-Nya.

Ulangan: "Datanglah ya Tuhan, tunjukkanlah rahmat dan kasih setia-Mu kepada kami."

P + U Kemuliaan kepada Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus seperti pada permulaan, sekarang, selalu, dan sepanjang segala abad. Amin.

Ulangan: "Datanglah ya Tuhan, tunjukkanlah rahmat dan kasih setia-Mu kepada kami."

TOBAT - TUHAN KASIHANILAH KAMI

P Tuhan Yesus Kristus, Engkaulah pembawa damai sejahtera ke dunia. Tuhan, kasihanilah kami.

U *Tuhan, kasihanilah kami.*

P Engkaulah cahaya penghalau kegelapan dunia. Kristus, kasihanilah kami.

U *Kristus, kasihanilah kami.*

P Engkaulah pembawa keselamatan dunia. Tuhan, kasihanilah kami.

U *Tuhan, kasihanilah kami.*

DOA PEMBUKA

Didoakan bersama-sama

Ya Tuhan, kami berkumpul di sini dengan penuh kerinduan menantikan kedatangan-Mu. Dalam semangat Adven ini, kami berdoa agar kami semakin dekat dengan-Mu, sahabat sejati kami. Bantu kami untuk hidup dengan semangat imamat. Semoga setiap langkah kami mencerminkan kasih dan harapan yang Engkau berikan. Berkati ibadat ini, agar kami merasakan kehadiran-Mu di tengah kami. Sebab Engkaulah Imam Agung yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang masa. Amin.

BACAAN - LUKAS 21: 25-28.34-36

Pemandu atau salah satu peserta dimohon membaca dengan suara lantang.

P Inilah Injil Yesus Kristus menurut Lukas
P + U Dimuliakanlah Tuhan

“²⁵Dan akan ada tanda-tanda pada matahari dan bulan dan bintang-bintang, dan di bumi bangsa-bangsa akan takut dan bingung menghadapi deru dan gelora laut. ²⁶Orang akan mati ketakutan karena kecemasan berhubung dengan segala apa yang menimpa bumi ini, sebab kuasa-kuasa langit akan goncang.²⁷Pada waktu itu orang akan melihat Anak Manusia datang dalam awan dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya. ²⁸Apabila semuanya itu mulai terjadi, bangkitlah dan angkatlah mukamu, sebab penyelamatanmu sudah dekat. ³⁴”Jagalah dirimu, supaya hatimu jangan sarat oleh pesta pora dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi dan supaya hari Tuhan jangan dengan tiba-tiba jatuh ke atas dirimu seperti suatu jerat. ³⁵Sebab ia akan menimpa semua penduduk bumi ini. ³⁶Berjaga-jagalah senantiasa sambil berdoa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semua yang akan terjadi itu, dan supaya kamu tahan berdiri di hadapan Anak Manusia.”

P Demikianlah Sabda Tuhan.
U Terpujilah Kristus.

RENUNGAN

Pemandu membacakan renungan ini dengan lantang dan penuh penjiwaan

Ada situasi kacau - yang saat ini kadang sulit kita kenali. Kita merasa hidup ini berjalan baik-baik saja. Ya, karena kita menghabiskan waktu lebih dari separuh hari dalam ruang ber AC. Kepekaan akan lingkungan hidup yang tidak sehat memudar. Kesadaran akan bela rasa kepada sesama terutama kepada orang miskin dan tertindas terkikis. Tugas yang dipercayakan Tuhan kepada kita melalui sakramen Baptis ditelan oleh gelombang zaman. Ini semua membawa kita jauh dari Allah, bahkan jauh dari diri kita sendiri. Kita memilih ikut kemauan duniawi belaka. Inilah bahaya yang digambarkan penginjil Lukas 21:

25-26. Semuanya membawa kita jauh dari kekudusan.

Sebaliknya, dikatakan dua ayat setelahnya, “bangkitlah dan angkatlah mukamu.” Orang yang peka, sadar akan rahmat baptisan, peduli dengan hidup ini. Ia berjuang dengan sekuat tenaga agar kehidupan ini jadi indah. Dalam hal inilah kita menyongsong penyelamat yang datang - sebagai tanggapan “bangkit dan angkatlah mukamu.”

Di zaman sekarang, kita tidak perlu dihantam oleh badai api untuk bertobat. Kita tidak perlu diguncang oleh gempa bumi sekelas perontok gedung pencakar langit. Cukuplah kita peka terhadap lingkungan hidup yang sedang tidak baik-baik saja. Dari situlah kita bangkit dan mengangkat muka untuk bertindak sesuatu. Sekecil apapun upaya kita, misal buang dan memilah sampah dengan baik, adalah jalan pertobatan yang nyata bagi orang yang menantikan Tuhan Yesus.

Penantian akan Juruselamat itu juga dilakukan dengan menjauhkan diri dari pesta pora. Mungkin kita bukanlah orang dari keluarga yang kaya, yang hampir setiap hari dapat berpesta pora dengan teman-teman. Namun, dalam keadaan kita yang pas-pasan pun sangat mungkin hidup kita ini penuh dengan pesta pora. Inti dari pesta pora adalah pemujaan tak logis terhadap tubuh sendiri. Tak logis, karena pesta pora sebenarnya mengotori hidup dengan dunia dan semata kesenangan. Kalau begitu, tidak peduli pada diri sendiri, tidak belajar dengan sungguh-sungguh, tidak bekerja sebagai bentuk pelayanan, tidak lain adalah bagian pesta pora.

Kita pun diminta untuk berdoa. Doa adalah lawan pesta pora. Semangat pesta pora adalah pemujaan diri sendiri. Sedangkan semangat doa adalah pemujaan kepada Allah. Kita adalah penguasa atas hidup kita, itu semangat pesta pora. Kita ini dikuasai kasih Allah, ini semangat doa. Kita berdoa kepada Allah karena kita sadar bahwa kita tidak dapat memberi makna dari apa pun yang kita lakukan bila lepas dari Allah. Doa adalah kekuatan untuk dapat terhindar dari hukuman logis dari Allah. Hukum logis Allah itu ibarat hukum tabur tuai. Dengan sendirinya, semesta hidup ini, entah bagaimana kerjanya, apa yang kita perbuat itulah yang akan kita terima kemudian.

Teman Muda terkasih. Segala perbuatan kasih baik kecil maupun besar adalah bentuk pengudusan hidup, menguduskan sesama dan ciptaan ini. Kita dapat dikuduskan dan menguduskan hidup lewat kepedulian kita kepada lingkungan dan sesama. Memang benar, bahwa hanya Tuhan yang dapat menguduskan. Tetapi berkat kemenangan Kristus

atas maut, kita pun mendapat tugas untuk menjadi menguduskan diri sendiri, keluarga dan komunitas. Kita mendapat tugas imamatum umum. Kita amat sangat bersyukur atas tugas ini. Berkat tugas ini kita menjadi amat dekat dengan Kristus Sang Imam Agung segala keturunan, bangsa dan masa.

Nah, Masa Adven ini menjadi kesempatan yang istimewa menantikan kedatangan Tuhan Yesus dengan menguduskan hidup. Kita menanti kelahiran Yesus, dan kemenangan Yesus pada kepenuhan waktu (akhir zaman). Tuhan memupuk hati kita dengan Roh Kerinduan mendalam akan kedatangannya.

DOA ADVEN

Didoakan bersama-sama

Ya Allah, Bapa yang Mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena kesempatan untuk mempersiapkan diri menyambut kedatangan Putra-Mu yang menyelamatkan kami. Kedatangan-Nya di dunia memberikan harapan terbukanya pintu surga yang semula tertutup karena dosa. Bersama Bunda Maria dan santo Yosef, dengan penuh harapan kami menantikan kedatangan-Nya yang penuh rahmat.

Ya Allah, Bapa yang Mahakasih, bersamaan dengan menyiapkan diri menantikan kedatangan-Nya, seluruh umat di Keuskupan Surabaya juga mempersiapkan tahun Tritugas Kristus. Dengan penggembalaan Bapa Uskup beserta seluruh imam di Keuskupan Surabaya, kami merenungkan, memperbaharui dan menegaskan kesatuan kami dengan Yesus, imam, nabi dan raja dalam Gereja-Mu yang kudus. Hanya dengan tetap bersatu dengan-Nya kami memperoleh pengudusan, kabar sukacita dan penggembalaan. Hadirkanlah terang-Mu sehingga komunitas kami ini siap menyambut kedatangan-Mu.

Utuslah Roh Kudus-Mu untuk menerangi perjalanan rohani orang muda di seluruh Keuskupan Surabaya dalam ibadat Adven. Kuatkanlah kesatuan kami dengan Yesus di tengah perkembangan zaman yang kadang membingungkan dan mengaburkan penghayatan iman kami. Jangan biarkan relasi kami satu dengan yang lain melemah. Jangan biarkan kami terpisah dari Yesus dan Gereja-Nya yang kudus. Ya Allah, Bapa yang Maharahim, di masa kerinduan akan kedatangan-Mu, kami mempersembahkan permohonan untuk keluarga, sahabat dan paroki kami. Semoga mereka senantiasa siap sedia menyambut kedatangan-

Mu. Hidupkanlah senantiasa api kerinduan kasih-Mu dalam diri kami dan mereka seperti setiap kali kami menyalakan lilin Adven.

BAPA KAMI

Didoakan bersama-sama

DOA PENUTUP

Didoakan bersama-sama

Ya Allah, terima kasih untuk waktu yang luar biasa ini. Dalam semangat Adven, kami rindu akan kedatangan-Mu yang membawa harapan baru. Bantu kami, terutama kami yang muda, untuk berani menjalani tugas imamat, menjadi inspirasi dan pelita bagi teman-teman kami. Ajar kami menyebarkan cinta dan kebaikan di dunia yang butuh perubahan, sembari menanti dengan penuh harap kehadiran-Mu. Saat kami melangkah keluar, semoga kami selalu ingat untuk bermimpi besar dan mewujudkannya dalam tindakan nyata, menantikan setiap langkah yang Engkau pimpin.

BERKAT PENUTUP

P Semoga Tuhan beserta kita
U *Sekarang dan selama-lamanya*
P Semoga kita sekalian diberkati oleh Allah yang Mahacinta
P Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.

LAGU PENUTUP - O DATANGLAH, IMANUEL - PUJI SYUKUR 442

O datanglah, Imanuel,
Tebus umat-Mu Israel yang dalam berkeluh kesah
Menantikan Penolongnya.
Bersukalah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel

O Tuhan Allah, datanglah, Firman-Mu berkuasalah,
Beperti waktu Kauberi diatas puncak Sinai
Bersukalah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel

O datang, Tunas Isai, patahkan belunggu pedih
Dan umat-Mu s'lamatkanlah, sengsaranya musnahkanlah
bersukalah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel

O Kunci Daud, datanglah, gapura surga bukalah
Tutuplah jalan seteru agar selamat umat-Mu
Bersukalah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel

O Surya Pagi, datanglah dan jiwa kami hiburlah
Halaukanlah gelap seram, bayangan maut yang kejam
Bersukalah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel





PERTEMUAN II

MENGHIDUPI TUGAS NABI

LAGU PEMBUKA

PENCIPTA BINTANG SEMESTA - PUJI SYUKUR 439

Pencipta bintang semesta, terang abadi umat-Mu,
Ya Yesus Kristus, Penebus, sembah dan puji t'rimalah.

Kar'na sengsara dunia telah tergugah hatimu;
Supaya dunia sembuh, Kau jadi obat baginya.

Kau lahir bagi dunia menjadi kurban yang kudus:
Di kayu salib Kau tebus segala dosa dan cela.



PENGANTAR

Halo Sobat Muda yang smart. Hari ini kembali jiwa kita disegarkan dengan kerinduan menantikan Tuhan. Kita mengenal istilah *survival of the fittest* (kelangsungan hidup yang terkuat). Secara populer diartikan 'yang cocok yang akan bertahan'. Artinya makhluk yang bertahan hidup adalah yang paling adaptif, bukan yang paling kuat fisik atau paling cerdas otaknya. Soekarno pun mengatakan, "JASMERAH" (Jangan sekali-kali melupakan sejarah). Dari itu, satu sisi kita harus mampu beradaptasi cepat dengan perubahan dunia di masa kini dan ke depan, tapi sisi lain kita juga harus belajar dari sejarah, dari pengalaman.

Nabi seringkali hadir untuk mengingatkan umat Allah akan janji kasih setia Tuhan, dan akan masa depan dan tujuan umat beriman. Ini tidak lain bicara pentingnya sejarah kasih dan janji setia Allah, serta bagaimana kita terus beradaptasi. Puncak adaptasi kita sebagai orang beriman adalah hidup abadi. Dengan demikian, nabi terkait dengan pewarisan hidup, iman agar bisa bertahan hidup di hadapan musim tantangan iman bagai bunglon. Dalam kerinduan kedatangan Yesus, kita merenungkan tugas kita sebagai nabi (mewartakan). Semoga

kita mewariskan pengalaman kasih dan mimpi masa depan yang tak pernah pupus bersama Allah.

TANDA SALIB

- P Marilah kita berdoa,
P + U Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus. Amin.
P Semoga Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus cinta kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus selalu beserta kita.
U *Sekarang dan selama-lamanya.*

PENYALAN LILIN

- P Datanglah ya Tuhan, nyalakanlah api iman, pengharapan, dan cinta dalam hati kami.
U *Agar terang-Mu menyinari hidup kami.*

Lilin kedua dinyalakan

- P Semoga kami selalu setia dan siap siaga menantikan kedatangan Yesus Putra-Mu.
U *Agar kami menjadi saksi-Mu seperti pelita yang bernyala dalam kegelapan dunia.*
P Marilah kita bersatu hati mendoakan mazmur pengharapan kita

(Ulangan didoakan bersama, Mazmur didoakan bergantian)

Ulangan: "Datanglah ya Tuhan, tunjukkanlah rahmat dan kasih setia-Mu kepada kami."

- P Demi nama-Mu, ya TUHAN,
U Ampunilah kesalahanku, sebab besar kesalahan itu.
P Siapakah orang yang takut akan TUHAN?
U *Kepadanya TUHAN menunjukkan jalan yang harus dipilihnya.*

Ulangan: "Datanglah ya Tuhan, tunjukkanlah rahmat dan kasih setia-Mu kepada kami."

- P Orang itu sendiri akan menetap dalam kebahagiaan,
U *Dan anak cucunya akan mewarisi tanah.*

P TUHAN bersahabat karib dengan orang yang takut akan Dia,
U Dan *perjanjian-Nya diberitahukan-Nya kepada mereka.*

Ulangan: *“Datanglah ya Tuhan, tunjukkanlah rahmat dan kasih setia-Mu kepada kami.”*

P Mataku tetap terarah pada TUHAN,
U sebab ia mengeluarkan kakiku dari jaring.
P Berpalinglah kepadaku kasihanilah aku,
U Sebab aku sebatang kara dan tertindas.

Ulangan: *“Datanglah ya Tuhan, tunjukkanlah rahmat dan kasih setia-Mu kepada kami.”*

P Lapangkanlah hatiku yang sesak
U Dan *keluarkanlah aku dari kesulitanku!*
P Perhatikanlah kesengsaraan dan kesukaranku,
U Dan angkatlah semua dosaku.

Ulangan: *“Datanglah ya Tuhan, tunjukkanlah rahmat dan kasih setia-Mu kepada kami.”*

P Jagalah kiranya jiwaku dan lepaskanlah aku;
U Janganlah aku dipermalukan sebab aku berlindung kepada-Mu
P Ketulusan dan kejujuran kiranya mengawal aku,
U Sebab aku menanti-nantikan Engkau.

Ulangan: *“Datanglah ya Tuhan, tunjukkanlah rahmat dan kasih setia-Mu kepada kami.”*

P Kemuliaan kepada Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus, Seperti pada permulaan, sekarang, selalu, dan sepanjang segala abad. Amin.

Ulangan: *“Datanglah ya Tuhan, tunjukkanlah rahmat dan kasih setia-Mu kepada kami.”*

TOBAT - TUHAN KASIHANILAH KAMI

P Tuhan Yesus Kristus, Engkaulah pembawa damai sejahtera ke dunia. Tuhan, kasihanilah kami.
U Tuhan, kasihanilah kami.
P Engkaulah cahaya penghalau kegelapan dunia. Kristus,

- kasihanilah kami.
U Kristus, *kasihanilah kami.*
P Engkaulah pembawa keselamatan dunia. Tuhan, kasihanilah kami.
U Tuhan, *kasihanilah kami.*

DOA PEMBUKA

Didoakan bersama-sama

Ya Tuhan, di hadirat-Mu kami bersujud. Dengan hati penuh cinta, kami bersatu. Bimbing kami, orang muda, dalam panggilan suci menghidupi kenabian. Kuatkanlah kami dalam membawa kasih-Mu dalam hidup kami, sehingga banyak orang semakin mengenal dan mengasihi Engkau. Semoga paroki kami bersinar dalam jiwa kenabian. Dalam setiap langkah, kami ingin berpartisipasiewartakan kasih-Mu. Semua ini kami mohon demi Kristus Tuhan kami. Amin.

BACAAN - LUKAS 3: 1-6

Pemandu atau salah satu peserta dimohon membaca dengan suara lantang

- P Inilah Injil Yesus Kristus menurut Lukas
P + U *Dimuliakanlah Tuhan*

¹Dalam tahun kelima belas dari pemerintahan Kaisar Tiberius, ketika Pontius Pilatus menjadi wali negeri Yudea, dan Herodes raja wilayah Galilea, Filipus, saudaranya, raja wilayah Iturea dan Trakhonitis, dan Lisanius raja wilayah Abilene, ²pada waktu Hanas dan Kayafas menjadi Imam Besar, datanglah firman Allah kepada Yohanes, anak Zakharia, di padang gurun. ³Maka datanglah Yohanes ke seluruh daerah Yordan dan menyerukan: "Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu, ⁴seperti ada tertulis dalam kitab nubuat-nubuat Yesaya: Ada suara yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya. ⁵Setiap lembah akan ditimbun dan setiap gunung dan bukit akan menjadi rata, yang berliku-liku akan diluruskan, yang berlekuk-lekuk akan diratakan, ⁶dan semua orang akan melihat keselamatan yang dari Tuhan.

P Demikianlah Sabda Tuhan.
U Terpujilah Kristus

RENUNGAN

Teman Muda terkasih. Bacaan tadi melukiskan situasi yang dihadapi oleh Yohanes Pembaptis. Yohanes pembaptis adalah nabi terakhir. Ia diutus Allah untuk menyiapkan jalan bagi Tuhan dengan menyerukan pertobatan kepada bangsa Israel bahkan “di seluruh dunia”. Ia meminta para penguasa untuk bertobat dan memberi diri dibaptis. Pada masa itu, membaptis penguasa itu artinya rakyatnya pun diajak untuk dibaptis.

Namun, situasi itu pasti tidak mudah. Tantangan Yohanes berasal status sosialnya. Ia bukan keturunan bangsawan dan penguasa dunia. Itu sebabnya, hidupnya berakhir dengan mengenaskan akibat keberaniannya memperingatkan Herodes Antipas. Ia mati dipenggal. Meskipun demikian, bagi Allah akhir hidup seperti itu benar dan suci. Sebab Yohanes mati akibat keberanian, kesetiannya menyerukan kebenaran. Yohanes adalah orang suci, orang benar, seorang nabi penyambung lidah Allah.

Teman Muda terkasih. Di zaman ini, keberanian yang dimiliki Yohanes Pembaptis sudah cukup langka. Apalagi kita ini bukan siapa-siapa, bicara di hadapan penguasa korup. Andai kita benar, mulut kita akan diganjal dengan amplop. Kalau kita tidak mau menerima amplop, kita dianggap gila, tidak tahu diuntung. Di depan teman kita pun kadang kita sulit menegur perbuatan yang salah. Kita lebih memilih rasa aman.

Nabi adalah pengantara Allah dan manusia Ia diutus Allah menyerukan pertobatan. Para nabi ditunjuk untuk menyiapkan jalan agar Allah berjumpa dengan Allah dan sebaliknya. Tugas nabi ini terkait dengan sifat keawaman kita. Kita bukanlah imam tertahbis atau kaum religius seperti suster. Kita ini tinggal dekat dengan dunia. Kita memiliki kemungkinan besar ambil bagian dalam menata struktur dan hukum sosial di masyarakat atau bangsa kita tinggal. Kita bisa berpolitik praktis - dari menjadi ketua RT sampai dengan presiden. Kita punya kesempatan menjembatani dunia dengan Tuhan, dan sebaliknya.

Dalam bacaan di atas ada raja dan penguasa, juga ada imam Hanas dan Kayafas. Tetapi mereka tidak ditunjuk Allah menyerukan kebenaran

kepada umat. Allah toh memilih Yohanes menjadi nabi-Nya. Yohanes adalah nabi, tapi bukan imam dan raja. Nah, Yesus yang kita nanti-nantikan menyandang tiga jabatan itu secara sempurna. Ia adalah nabi, imam dan raja.

Seorang nabi tidak mewartakan dari diri-Nya sendiri. Dikatakan “datanglah firman Allah kepada Yohanes, anak Zakharia, di padang gurun. Maka datanglah Yohanes ke seluruh daerah Yordan dan menyerukan: “Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu,..” Apa yang harus dikatakan kepada bangsa-bangsa, para penguasa dan imam saat itu adalah perintah Tuhan. Namun Yesus mewartakan dari diri-Nya sendiri. Itulah sebabnya disebut Nabi Agung. Ia pewarta agung sekaligus kabar sukacita itu sendiri. Nah, kita yang dipanggil ambil bagian tugas kenabian Kristus hendaknya mewartakan suara, nasehat dan kehendak Allah. Kita tidak mewartakan narsis dan ego kita.

Inti dari pewartaan adalah pertobatan. Suara nabi menunjukkan buah kelimpahannya dalam sikap tobat yang ditunjukkan oleh para penerima suara pewartaan. Tobat dan baptis menjadi tak terpisah. Tanda seorang beriman kepada Yesus dalam Gereja Katolik adalah mau dibaptis. Kemauan untuk dibaptis artinya menyerahkan seluruh hidupnya dalam kuasa Allah. Artinya, ia bertobat. Seorang yang dibaptis selalu ada kehendak dalam dirinya untuk memperbaharui diri menuju kesempurnaan hidup.

Temannya terkasih. Suara kenabian ini sering kita dengarkan di dalam hidup berparoki. Lewat para imam dalam khotbah, disampaikanlah nasehat hidup beriman. Setiap wejangan terkadang membuat hati kita hambar, marah, malu, semangat atau sukacita. Itu menjadi tanda Sabda Allah sedang bekerja bagi kita. Kita sendiri pun, lewat keterbatasan pengalaman dan pengetahuan iman yang kita miliki, sering meneguhkan teman yang sedang patah hati, menegur atau pun mendorongnya untuk setia dalam iman. Inilah jalan kenabian muda yang dapat kita lakukan. Kita ini awam. Kita hadir di tengah dunia. Berkat kedekatan kita dengan dunia, kita diminta oleh Yesus menyuarakan kenabian di mana pun di dunia profan kita diutus dan berkarya.

Sama seperti Kristus, kita ini nunut kenabian Kristus. Sejak kehadiran Kristus dan kemenangannya, tritugas Kristus ini menjadi mungkin kita “emban” juga. Selain dipanggil ikut mengambil bagian dalam imamat dan Rajawi Kristus, kita juga ambil bagian dalam kenabian-Nya.

DOA ADVEN

Didoakan bersama-sama

Ya Allah, Bapa yang Mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena kesempatan untuk mempersiapkan diri menyambut kedatangan Putra-Mu yang menyelamatkan kami. Kedatangan-Nya di dunia memberikan harapan terbukanya pintu surga yang semula tertutup karena dosa. Bersama Bunda Maria dan santo Yosef, dengan penuh harapan kami menantikan kedatangan-Nya yang penuh rahmat.

Ya Allah, Bapa yang Mahakasih, bersamaan dengan menyiapkan diri menantikan kedatangan-Nya, seluruh umat di Keuskupan Surabaya juga mempersiapkan tahun Tritugas Kristus. Dengan penggembalaan Bapa Uskup beserta seluruh imam di Keuskupan Surabaya, kami merenungkan, memperbaharui dan menegaskan kesatuan kami dengan Yesus, imam, nabi dan raja dalam Gereja-Mu yang kudus. Hanya dengan tetap bersatu dengan-Nya kami memperoleh pengudusan, kabar sukacita dan penggembalaan. Hadirkanlah terang-Mu sehingga komunitas kami ini siap menyambut kedatangan-Mu.

Utuslah Roh Kudus-Mu untuk menerangi perjalanan rohani orang muda di seluruh Keuskupan Surabaya dalam ibadat Adven. Kuatkanlah kesatuan kami dengan Yesus di tengah perkembangan zaman yang kadang membingungkan dan mengaburkan penghayatan iman kami. Jangan biarkan relasi kami satu dengan yang lain melemah. Jangan biarkan kami terpisah dari Yesus dan Gereja-Nya yang kudus. Ya Allah, Bapa yang Maharahim, di masa kerinduan akan kedatangan-Mu, kami mempersembahkan permohonan untuk keluarga, sahabat dan paroki kami. Semoga mereka senantiasa siap sedia menyambut kedatangan-Mu. Hidupkanlah senantiasa api kerinduan kasih-Mu dalam diri kami dan mereka seperti setiap kali kami menyalakan lilin Adven.

BAPA KAMI

Didoakan bersama-sama

DOA PENUTUP

Didoakan bersama-sama

Ya Tuhan, kami bersyukur atas pertemuan ini, Atas cahaya iman yang Engkau berikan pada kami. Semoga setiap langkah kami ke

depan, Dipenuhi semangat untuk mencintai paroki ini. Berkatalah kami dengan kekuatan dan keberanian, Untuk menghidupi tugas kenabian di tengah masyarakat. Biarkan kasih-Mu mengalir dalam setiap tindakan, Menjadi berkat bagi sesama dan paroki kami. Dalam damai dan kasih-Mu, kami melangkah, Semoga hari-hari mendatang dipenuhi oleh-Mu. Amin.

BERKAT PENUTUP

P Semoga Tuhan beserta kita
U *Sekarang dan selama-lamanya*
P Semoga kita sekalian diberkati oleh Allah yang Mahacinta
P + U Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.

LAGU PENUTUP

KIRANYA LANGIT TERBELAH - PUJI SYUKUR 437

Kiranya langit terbelah;
Ya Jurus'lamat, datanglah,
Bukalah surga segera,
Buanglah palang pintunya

Ulangan:

Datanglah, ya Imanuel, bebaskan Bani Israel





PERTEMUAN III

MENGHIDUPI TUGAS RAJA

LAGU PEMBUKA - HAI, ANGKATLAH KEPALAMU - 445

Hai, angkatlah kepalamu, gapura nan megah,
Sambutlah Raja mulia di dalam kotamu
Siapa Raja mulia? Tuhanmu yang kekal
Dialah Tuhan yang megah, perkasa dan teguh
Dialah Tuhan yang megah, perkasa dan teguh

Hai, angkatlah kepalamu, gapura abadi
Sambutlah Raja mulia di dalam kotamu
Sang Raja itu siapakah? Siapa Raja mulia?
Dialah Tuhan semesta; Yang mahamulia
Dialah Tuhan semesta: Yang Mahamulia

Alleluya, alleluya, alleluya, alleluya
Alleluya. Amin, amin, amin.



PENGANTAR

Teman Muda terkasih. Kita sudah sampai minggu Adven *Gaudete*, Minggu Sukacita. Kita bersyukur karena Kristus yang kita nantikan sudah semakin dekat.

Pada ibadat ini, kita merenungkan tema “Menghidupi Tugas Raja.” Kita sudah tahu, bahwa salah satu isi Tabut Perjanjian adalah roti manna. Roti manna melambangkan tugas rajawi (pengembalaan). Sebagai Orang Muda Katolik, kita ikut membantu Tuhan Yesus menggembalakan umat di Paroki. Dalam Kitab Suci Perjanjian Lama, raja sering dipandang wakil Tuhan untuk menjamin hidup rakyat. Roti manna itu dikaitkan dengan Kristus sebagai raja, ya memang benar. Yesus adalah jaminan hidup, bahkan jaminan hidup kekal, roti hidup abadi. Nah, pada masa Adven kita merindukan kedatangan Yesus raja kehidupan. Semoga permenungan bersama ini semakin menyiapkan hati kita menerima kelahiran Kristus. Kita semakin terlibat aktif membantu pengembalaan Kristus dalam paroki untuk menuntun

banyak umat kepada kehidupan.

TANDA SALIB

- P + U Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus. Amin.
P Semoga Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus cinta kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus selalu beserta kita.
U *Sekarang dan selama-lamanya.*

PENYALAN LILIN

- P Datanglah ya Tuhan, nyalakanlah api iman, pengharapan, dan cinta dalam hati kami.
U *Agar terang-Mu menyinari hidup kami.*

Lilin ketiga dinyalakan

- P Semoga kami selalu setia dan siap siaga menantikan kedatangan Yesus Putra-Mu.
U *Agar kami menjadi saksi-Mu seperti pelita yang bernyala dalam kegelapan dunia.*
P Marilah kita bersatu hati mendaraskan kidung doa penantian ini

Ulangan didoakan bersama, Mazmur didoakan bergantian

Ulangan “Bersembah sujudlah kepada Tuhan-Mu, Ia Raja yang akan datang”

- P Bergemarlah hai putri Sion,
U Dan bersorak sorailah putri Yerusalem
P Lihatlah, Tuhan akan datang
U Dan pada hati itu akan tampaklah Terang yang agung.
P Gunung-gunung akan meneteskan manisan
U Dan bukit-bukit akan mengalirkan susu dan air madu
P Karena akan datanglah Nabi yang agung,
U Dialah yang akan membarui Yerusalem.

Ulangan “Bersembah sujudlah kepada Tuhan-Mu, Ia Raja yang akan datang”

- P Lihatlah, Ia akan datang dari rumah Daud,
U Sebagai Allah dan manusia, dan akan bersemayam di atas singgasana-Nya.
P Kamulah yang akan melihat-Nya,
U Maka bersukacitalah hatimu.

Ulangan: “Bersembah sujudlah kepada Tuhan-Mu, Ia Raja yang akan datang”

- P Lihatlah akan tiba Tuhan Pelindung kita.
U Yang tersuci dari Israel
P Dengan mahkota kerajaan di atas kepala-Nya
U Dialah yang akan memerintah dari laut ke laut dan dari sungai sampai ke ujung bumi.

Ulangan: “Bersembah sujudlah kepada Tuhan-Mu, Ia Raja yang akan datang”

- P Lihatlah, Tuhan akan menampakkan diri
U Dan tidak akan menipu kamu.
P Bila Ia bertangguh, hendaklah kamu menunggu dengan tabah
U Karena sesungguhnya Ia akan datang dan tak lama lagi.

Ulangan: “Bersembah sujudlah kepada Tuhan-Mu, Ia Raja yang akan datang”

- P Ia akan turun bagai hujan menetes di bumi.
U Dan pada masa itu akan terbitlah keadilan dan bertimpah kedamaian.
P Maka para raja sedunia akan menyembah Dia
U Dan segala bangsa akan mengabdikan-Nya.

Ulangan: “Bersembah sujudlah kepada Tuhan-Mu, Ia Raja yang akan datang”

- P Seorang bayi dilahirkan bagi kita,
U Dan digelarkan Allah yang kuat.
P Ia-lah yang akan datang bersemayam di atas takhta Daud bapa-Nya,
U Dan memangku tampuk pemerintahan.

Ulangan: “Bersembah sujudlah kepada Tuhan-Mu, Ia Raja yang akan datang”

- P Hai Betlehem, kota Allah Mahatinggi.
U *Dari padamu tampillah pemimpin Israel.*
P Karena kekal asalnya,
U *Maka Ia dimuliakan di seluruh dunia.*
P Dan bila Ia datang,
U *Damailah di atas bumi ini.*

Ulangan: “Bersembah sujudlah kepada Tuhan-Mu, Ia Raja yang akan datang”

TOBAT - TUHAN KASIHANILAH KAMI

- P Tuhan Yesus Kristus, Engkaulah pembawa damai sejahtera ke dunia. Tuhan, kasihanilah kami.
U *Tuhan, kasihanilah kami.*
P Engkaulah cahaya penghalau kegelapan dunia. Kristus, kasihanilah kami.
U *Kristus, kasihanilah kami.*
P Engkaulah pembawa keselamatan dunia. Tuhan, kasihanilah kami.
U *Tuhan, kasihanilah kami.*

DOA PEMBUKA

Didoakan bersama-sama

Ya Tuhan yang Maha Kasih, di tengah cahaya lilin yang bergetar, kami berkumpul dalam semangat yang membara, menyongsong harapan yang tak pernah pudar. Saat ini, kami para OMK, berani melangkah, menghidupkan tugas rajawi, mewarnai dunia dengan cinta dan harapan, seperti bintang yang menuntun malam yang gelap. Bimbinglah kami, ya Allah, agar setiap kata dan tindakan kami, menjadi berkat bagi sesama, menyalakan api semangat dalam hati yang lesu. Dalam perjalanan ini, biarkan kami saling mendukung, menjadi cahaya bagi yang tersesat, dan suara bagi yang tak terdengar, berusaha membangun budaya kehidupan. Semua ini kami mohon dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami. Amin.

BACAAN - LUK 3: 10-18

Pemandu atau salah satu peserta dimohon membaca dengan suara lantang

P Inilah Injil Yesus Kristus menurut Lukas

P + U Dimuliakanlah Tuhan

¹⁰Orang banyak bertanya kepadanya: “Jika demikian, apakah yang harus kami perbuat?” ¹¹Jawabnya: “Barangsiapa mempunyai dua helai baju, hendaklah ia membaginya dengan yang tidak punya, dan barangsiapa mempunyai makanan, hendaklah ia berbuat juga demikian.” ¹²Ada datang juga pemungut-pemungut cukai untuk dibaptis dan mereka bertanya kepadanya: “Guru, apakah yang harus kami perbuat?” ¹³Jawabnya: “Jangan menagih lebih banyak dari pada yang telah ditentukan bagimu.” ¹⁴Dan prajurit-prajurit bertanya juga kepadanya: “Dan kami, apakah yang harus kami perbuat?” Jawab Yohanes kepada mereka: “Jangan merampas dan jangan memeras dan cukupkanlah dirimu dengan gajimu.” ¹⁵Tetapi karena orang banyak sedang menanti dan berharap, dan semuanya bertanya dalam hatinya tentang Yohanes, kalau-kalau ia adalah Mesias, ¹⁶Yohanes menjawab dan berkata kepada semua orang itu: “Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia yang lebih berkuasa dari padaku akan datang dan membuka tali kasut-Nyapun aku tidak layak. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api. ¹⁷Alat penampi sudah di tangan-Nya untuk membersihkan tempat pengirikan-Nya dan untuk mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung-Nya, tetapi debu jerami itu akan dibakar-Nya dalam api yang tidak terpadamkan.” ¹⁸Dengan banyak nasihat lain Yohanes memberitakan Injil kepada orang banyak.

P Demikianlah Sabda Tuhan.

U Terpujilah Kristus.

RENUNGAN

Teman Muda sangat dikasihi oleh Tuhan Yesus. Kangen adalah pengalaman khas manusia. Ada yang bilang “tak seorang pun kangen pada orang tak dijumpai dan dikenal”, “tak seorang pun sakit hati pada orang yang tak pernah bersama.” Ya paling-paling cuma marah bila sen motornya ke kanan tapi dia belok kiri. Tapi sakit hati menjurus ke benci, tidak !

Minggu Adven III disebut Minggu *Gaudete*. *Gaudete* berarti bersukacitalah. Kita diminta untuk bersukacita. Dasar sukacita kita ialah kelahiran Yesus yang sudah dekat. Di tengah kerinduan yang mendalam dan kedatangan Tuhan Yesus semakin dekat kita bersukacita. Gereja mengajak kita untuk “*break*” sembari menata hati agar selalu rindu, sabar dan tekun dalam menantikan kedatangan Yesus yang segera datang. Kita ingin sirami cinta kita untuk paroki dengan spirit tugas rajawi Kristus. Tugas rajawi mengalir dari jabatan Kristus sebagai raja abadi, sama seperti dalam tugas imam dan nabi.

Temam Muda terkasih. Dalam Injil tadi, kita menarik renungan kita tentang spirit menjadi “raja” untuk mencintai paroki. Ada 3 golongan yang disebutkan dalam Injil. Mereka itu sama-sama datang untuk dibaptis oleh Yohanes. Mereka pun minta nasehat apa yang harus mereka lakukan dalam hidup mereka. Mereka itu “orang banyak” pemungut cukai dan prajurit. Yohanes harapkan mereka hidup penuh kasih kepada sesama dalam jabatan yang mereka punya.

Kepada “orang banyak” Yohanes berkata yang punya dua helai baju dan makanan, hendaklah dibagikan kepada yang tidak punya. Dalam Kitab Suci, kata “orang banyak” itu ruang untuk kita yang ikut membaca Sabda Allah. Kita pun diminta berbagi kepada sesama. Pakaian adalah tanda keamanan dan kenyamanan. Makanan adalah tanda hidup yang tidak berakhir. Kepada pemungut cukai, Yohanes berkata “jangan menagih lebih banyak dari pada yang telah ditentukan bagimu”. Dia juga meminta prajurit-prajurit supaya jangan merampas dan jangan memeras dan mencukupkan diri mereka dengan gaji. Dua permintaan terakhir Yohanes itu memiliki makna yang mirip yaitu tahu batas agar orang lain pun hidup. Batas itu erat kaitannya dengan jabatan dan pekerjaan yang dipercayakan kepada seseorang - tugasmu adalah membantu orang lain hidup dan hidup layak.

Salah satu dari tiga benda yang ada di bait suci adalah roti manna. Roti adalah lambang tugas rajawi (menggembalakan). Zaman dulu, raja dipandang sebagai wakil Tuhan. Ia memberikan jaminan hidup kepada rakyatnya. Jadi, dalam hal ini, roti manna dihubungkan dengan tugas rajawi Kristus, yang sebagai Raja, memberikan “makanan” rohani, yang adalah hidup kekal, bagi umat-Nya.

Yesus yang dinantikan adalah raja di atas segala raja. Kerajaannya kokoh selamanya. Yohanes menggambarkan raja itu punya kuasa mengutus Roh Kudus dan api dalam baptis yang dilakukan oleh-Nya sendiri. Ia pun mesias - digambarkan Yohanes: punya kuasa mengutus roh kudus. Ia berkuasa mengadili seperti seorang yang memisahkan

gandum dengan jerami. Ia Raja Surgawi yang adil. Keadilannya tidak pernah disebut rampasan. Itulah sebabnya Yohanes mengajarkan kebijaksanaannya kepada orang banyak, pemungut cukai dan prajurit agar tidak merampas, memberikan baju dan makanan kepada sesama, dan mencukupkan diri dengan upah yang seharusnya kita dapatkan. Intinya, agar setiap pengikut Kristus hidup bagi orang lain. Setiap kali kita berbagi harapan, semangat dan hidup kepada orang lain kita sedang ikut mengemban tugas Kristus sebagai raja.

Temam Muda terkasih, menjadi raja pertama-tama terhadap diri kita. Terkadang kita sulit mengambil keputusan atas hidup kita sendiri. Kadang tidak sadar hidup kita mengarah ke kematian. Budaya kematian itu antara lain gawai dan lingkungan tidak sehat. Itu seringkali menentukan pilihan hidup yang kita ambil. Maka, meraja bersama Kristus dapat kita maknai menguasai hidup kita. Kita sendirilah yang menguasai diri kita, bukan keinginan belaka, gawai, atau jenis dosa yang lainnya.

Kedua, menjadi raja berarti menempatkan hidup kita sebagai yang membawa hidup dan keadilan kepada siapa pun. Seorang raja yang baik memberi hidup kepada sesama, bukan merampas, atau korupsi. Seorang OMK yang memberikan hidupnya bagi kebaikan banyak orang. Tugas Kristus sebagai raja itu ikut kita sokong dengan menjadi orang muda yang menunjukkan bahwa paroki adalah kerajaan dan rumah bagi semua anak muda dan semua umat. Kita membantu paroki kita untuk bersifat ramah kepada semua umat dari suku dan status sosial manapun. Kita menjadi anak muda yang membagikan talenta dan kemampuan kita demi membangun hidup umat di paroki kita. Kita hadir ambil adil dalam hidup paroki kita, bukan dipengaruhi oleh hal-hal jahat. Kelak, dalam meraja bersama Kristus dalam hidup ini, kita akan ikut menikmati keadilan, kedamaian, sukacita dalam kerajaan abadi-Nya.

DOA ADVEN

Didoakan bersama-sama

Ya Allah, Bapa yang Mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena kesempatan untuk mempersiapkan diri menyambut kedatangan Putra-Mu yang menyelamatkan kami. Kedatangan-Nya di dunia memberikan harapan terbukanya pintu surga yang semula tertutup karena dosa. Bersama Bunda Maria dan santo Yosef, dengan penuh

harapan kami menantikan kedatangan-Nya yang penuh rahmat.

Ya Allah, Bapa yang Mahakasih, bersamaan dengan menyiapkan diri menantikan kedatangan-Nya, seluruh umat di Keuskupan Surabaya juga mempersiapkan tahun Tritugas Kristus. Dengan penggembalaan Bapa Uskup beserta seluruh imam di Keuskupan Surabaya, kami merenungkan, memperbaharui dan menegaskan kesatuan kami dengan Yesus, imam, nabi dan raja dalam Gereja-Mu yang kudus. Hanya dengan tetap bersatu dengan-Nya kami memperoleh pengudusan, kabar sukacita dan penggembalaan. Hadirkanlah terang-Mu sehingga komunitas kami ini siap menyambut kedatangan-Mu.

Utuslah Roh Kudus-Mu untuk menerangi perjalanan rohani orang muda di seluruh Keuskupan Surabaya dalam ibadat Adven. Kuatkanlah kesatuan kami dengan Yesus di tengah perkembangan zaman yang kadang membingungkan dan mengaburkan penghayatan iman kami. Jangan biarkan relasi kami satu dengan yang lain melemah. Jangan biarkan kami terpisah dari Yesus dan Gereja-Nya yang kudus. Ya Allah, Bapa yang Maharahim, di masa kerinduan akan kedatangan-Mu, kami mempersembahkan permohonan untuk keluarga, sahabat dan paroki kami. Semoga mereka senantiasa siap sedia menyambut kedatangan-Mu. Hidupkanlah senantiasa api kerinduan kasih-Mu dalam diri kami dan mereka seperti setiap kali kami menyalakan lilin Adven.

BAPA KAMI

Didoakan bersama-sama

DOA PENUTUP

Didoakan bersama-sama

Marilah kita berdoa,

Ya Tuhan yang setia, kami mengangkat hati penuh syukur, atas cahaya yang Kau berikan. Kami berkomitmen untuk melangkah, menjalani tugas rajawi yang Kau titipkan, mewujudkan kasih dalam setiap tindakan, serta menjadi suara bagi yang terpinggirkan. Berkatalah langkah kami, agar kami tak pernah lelah, menjadi pelayan kasih di dunia ini, menyebarkan harapan, cinta, dan damai. Semoga setiap lilin yang kami nyalakan, menjadi tanda bahwa kegelapan akan sirna, dan cahaya-Mu akan selalu memandu, dalam setiap langkah yang kami ambil. Sebab Engkau Tuhan Kami sepanjang masa. Amin.

BERKAT PENUTUP

P Semoga Tuhan beserta kita
U *Sekarang dan selama-lamanya*
P Semoga kita sekalian diberkati oleh Allah yang Mahacinta
P *Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.*

LAGU PENUTUP - PUTRI SION, NYANYILAH - PUJI SYUKUR 448

Putri Sion, nyanyilah; soraklah, Yerusalem!
Mari sambut Rajamu. Raja Damai t'rimalah!
Putri Sion, nyanyilah; soraklah, Yerusalem!

Hosiana, Putra Daud, nama-Mu terpujilah!
Dirikanlah takhtaMu mahatinggi, mulia.
Hosiana, Putra Daud, namaMu terpujilah!

Hosiana, Putra Daud, Salam, Raja mulia.
Raja Damai abadi, Putra Allah yang kekal.
Hosiana, Putra Daud, Salam, Raja mulia.





PERTEMUAN IV

MENCINTAI PAROKI

LAGU PEMBUKA

MARIA, KAU PENUH BERKAT - PUJI SYUKUR 450

Maria, kau penuh berkat
terpilih oleh Allahmu
Mendapat tugas yang berat
Menjadi ibu Penebus.

Kau melebihi kaummu
Perihal tugas dan rahmat
Engkau mengikut putramu
Di jalan salib yang berat

Sekarang kau teladanku
Didalam ketaatanmu
Bersama G'reja putramu
Kepada Tuhan Allahmu

Doakan umat putramu
Di dalam perjalanannya
Semoga imannya teguh
Menuju kerajaan-nya



PENGANTAR

Teman Muda terkasih. Kita ini anggota lingkungan. Lingkungan terdiri dari keluarga-keluarga. Lingkungan sendiri adalah bagian dari suatu paroki. Sepanjang tahun 2020 hingga 2024, Keuskupan Surabaya menyadari kita akan pentingnya lingkungan bagi kehidupan paroki. Dikatakan “lingkungan adalah akar paroki yang hadir di tengah masyarakat.” Dari sana, kita diharapkan ambil bagian menghidupkan lingkungan. Lingkungan yang hidup akan menghidupkan paroki.

Pada tahun 2025 hingga 2026 nanti, perjalanan Ardas masuk tahap II. Tahap kedua ini, ruang lingkup mengembangkan kesadaran dan spirit adalah paroki. Ada dua spirit yang perlu dipahami dan dihayati dalam menghidupkan paroki. Pada tahun 2026 spiritnya adalah panca tugas Gereja. Gereja paroki menghayati kehadirannya lewat pewartaan (kerygma), liturgi (liturgia), pelayanan (diakonia), persekutuan (koinonia), dan kesaksian hidup (martyria). Sedangkan di tahun 2025 spirit mencintai paroki adalah ikut ambil bagian dalam Tritugas Kristus sebagai imam, nabi dan raja. Nah, pada pertemuan terakhir ini, kita ingin mengenal sedikit paroki, sehingga tiga tugas Kristus yang kita renungkan dapat kita ungkapkan bagi cinta paroki kita. Sehingga, setiap hari kita selalu siap menyambut Tuhan Yesus dalam tugas dan Sabda yang disampaikan-Nya.

TANDA SALIB

- P + U Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus. Amin.
P Semoga Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus cinta kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus selalu beserta kita.
U *Sekarang dan selama-lamanya.*

PENYALAN LILIN

- P Datanglah ya Tuhan, nyalakanlah api iman, pengharapan, dan cinta dalam hati kami.
U *Agar terang-Mu menyinari hidup kami.*

Lilin keempat dinyalakan

- P Semoga kami selalu setia dan siap siaga menantikan kedatangan Yesus Putra-Mu.
U *Agar kami menjadi saksi-Mu seperti pelita yang bernyala dalam kegelapan dunia.*
P Marilah kita bersatu hati mendaraskan kidung doa penantian ini

Ulangan didoakan bersama, Mazmur didoakan bergantian

Ulangan: “Bersembah sujudlah kepada Tuhan-Mu, Ia Raja yang akan datang”

P Bergemarlah hai putri Sion,
U Dan bersorak sorailah putri Yerusalem
P Lihatlah, Tuhan akan datang
U Dan pada hati itu akan tampaklah Terang yang agung.
P Gunung-gunung akan meneteskan manisan
U Dan bukit-bukit akan mengalirkan susu dan air madu
P Karena akan datanglah Nabi yang agung,
U Dialah yang akan membarui Yerusalem.

Ulangan: "Bersembah sujudlah kepada Tuhan-Mu, Ia Raja yang akan datang"

P Lihatlah, Ia akan datang dari rumah Daud,
U Sebagai Allah dan manusia, dan akan bersemayam di atas singgasana-Nya.
P Kamulah yang akan melihat-Nya,
U Maka bersukacitalah hatimu.

Ulangan: "Bersembah sujudlah kepada Tuhan-Mu, Ia Raja yang akan datang"

P Lihatlah akan tiba Tuhan Pelindung kita.
U Yang tersuci dari Israel dengan mahkota kerajaan di atas kepala-Nya
P Dialah yang akan memerintah dari laut ke laut
U Dan dari sungai sampai ke ujung bumi.

Ulangan: "Bersembah sujudlah kepada Tuhan-Mu, Ia Raja yang akan datang"

P Lihatlah, Tuhan akan menampakkan diri
U Dan tidak akan menipu kamu.
P Bila Ia bertangguh, hendaklah kamu menunggu dengan tabah
U Karena sesungguhnya Ia akan datang dan tak lama lagi.

Ulangan: "Bersembah sujudlah kepada Tuhan-Mu, Ia Raja yang akan datang"

P Ia akan turun bagai hujan menetes di bumi.
U Dan pada masa itu akan terbitlah keadilan dan berlimpah kedamaian.
P Maka para raja sedunia akan menyembah Dia
U Dan segala bangsa akan mengabdikan-Nya.

Ulangan: “Bersembah sujudlah kepada Tuhan-Mu, Ia Raja yang akan datang”

- P Seorang bayi dilahirkan bagi kita,
U Dan digelarkan Allah yang kuat.
P Ia-lah yang akan datang bersemayam di atas takhta Daud bapa-Nya,
U Dan memangku tampuk pemerintahan.

Ulangan: “Bersembah sujudlah kepada Tuhan-Mu, Ia Raja yang akan datang”

- P Hai Betlehem, kota Allah Mahatinggi.
U Dari padamu tampillah pemimpin Israel.
P Karena kekal asalnya,
U aka Ia dimuliakan di seluruh dunia.
P Dan bila Ia datang,
U amailah di atas bumi ini.

Ulangan: “Bersembah sujudlah kepada Tuhan-Mu, Ia Raja yang akan datang”

DOA PEMBUKA

Didoakan bersama-sama

Marilah kita berdoa,

Ya Tuhan yang Maha Kasih, di tengah cahaya lilin yang bernyala ini, kami setia berkumpul dalam kerinduan menyongsong harapan yang tak pernah pudar. Saat ini, kami para OMK, sampai pada ibadat Adven yang keempat. Kami telah merenungkan tugas yang Engkau jalankan dalam menyelamatkan kami. Tugas itu Engkau titipkan juga kepada kami agar kami saling menguduskan, memberi kesaksian dan saling menuntun kepada jaminan hidup abadi. Utuslah Roh Kudus-Mu agar kami dapat memahami dan menghayati tugas suci itu dalam hidup berparoki. Semua ini kami mohon kepada-Mu dengan pengantaraan Kristus Tuhan Kami. Amin.

BACAAN - LUK 3: 39-45

Pemandu atau salah satu peserta dimohon membaca dengan suara lantang

P Inilah Injil Yesus Kristus menurut Lukas
P + U Dimuliakanlah Tuhan

³⁹Beberapa waktu kemudian berangkatlah Maria dan langsung berjalan ke pegunungan menuju sebuah kota di Yehuda. ⁴⁰Di situ ia masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet. ⁴¹Dan ketika Elisabet mendengar salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahimnya dan Elisabet pun penuh dengan Roh Kudus, ⁴²lalu berseru dengan suara nyaring: "Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu. ⁴³Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku? ⁴⁴Sebab sesungguhnya, ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan. ⁴⁵Dan berbahagialah ia, yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana."

P Demikianlah Sabda Tuhan.
U Terpujilah Kristus

RENUNGAN

Teman Muda terkasih. Akhirnya penantian kita sudah diambang pintu. Tuhan Yesus sudah dekat, sedekat iman dan amin di hati dan di bibir kita. Ingat Yesus yang kita sambut adalah imam, nabi dan raja dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, agar *klop* dengan kita, hendaknya kita turut ambil bagian tritugas Kristus. Salah satu wadah untuk dapat menghayati tugas itu adalah paroki. Kita ikut membantu menampilkan wajah Gereja sebagai nabi, imam dan raja bagi dunia. Sebab itu, kita akan melihat sekilas siapa itu paroki dan keteladanan Bunda Maria sebagai Bunda Gereja.

Dalam Buku II Mupas 2 Keuskupan Surabaya, dikatakan paroki adalah *communion of communities* (paroki adalah kesatuan dari lingkungan-lingkungan). Paroki sebagai realitas eklesial mengekspresikan secara lengkap dimensi persekutuan Gereja. KHK (Kitab Hukum Kanonik) 1983 menyebut paroki sebagai umat Allah itu sendiri. KHK

menyebut paroki dengan istilah *beneficium* (sumber nafkah). Ini terkait tugas raja. Pastor paroki, selaku gembala yang sesungguhnya, dipercayakan reksa jiwa-jiwa dalam bagian tertentu keuskupan di bawah kewibawaan Uskup (CD, no. 30). Ini terkait tugas imam. Paus Paulus VI juga menunjukkan paroki sebagai komunitas gerejawi yang pertama, keluarga rohani pertama, sekolah pertama untuk iman, doa dan kebiasaan kristiani. Ini terkait tugas nabi (mewartakan - mendidik dan mengajar).

Temam Muda terkasih. Jelas sekali bahwa Gereja itu persekutuan umat Allah. Kita sendiri inilah Gereja itu. Kita bersatu dengan Kristus dalam menampilkan wajah yang nyata untuk mewartakan, menguduskan dan merajai dunia. Dalam hal ini terlihatlah wajah Gereja sebagai ibu.

Dalam ajaran Gereja, Bunda Maria sering dipandang sebagai Ibu. Konsili Vatikan II mengajarkan kebenaran tentang Gereja sebagai Tubuh Kristus, yang erat hubungannya dengan kebenaran bahwa Putera Allah “melalui kuasa Roh Kudus dilahirkan dari Perawan Maria.” Nah, wajah Kristus yang ditampilkan melalui Bunda Maria, juga sama dengan wajah Kristus yang ditampilkan dalam dan melalui Gereja (bdk. Redemptoris Mater No. 5).

Temam Muda yang dikasihi Tuhan. Kita sudah membaca Injil di atas. Menceritakan tentang Bunda Maria yang setelah menjawab “amin” untuk mengandung Yesus, ia bergegas menemui Elisabet saudarinya di rumah Zakaria. Dalam kacamata Kristus yang dikandungnya, kita dapat melihat bahwa Bunda Maria yang muda itu turut ambil bagian menjadi nabi, imam dan raja.

Teladan kenabian Bunda Maria tampak dalam tindakannya untuk segera berbagi kabar sukacita dari Tuhan, yang saat itu Allah dalam kandungannya. Kedua, ia berbagi kabar sukacita itu kepada orang terdekat, saudarinya, Elisabet. Ketiga, dalam berbagi firman, Bunda Maria membawa firman itu, bahkan mengandung firman itu. Keempat, Sabda Allah yang kita bawah haruslah kabar sukacita, “salam”, bukan kutuk.

Ini semua dilukiskan dalam “Beberapa waktu kemudian berangkatlah Maria dan langsung berjalan ke pegunungan menuju sebuah kota di Yehuda. Di situ ia masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet.” Dalam membantu tugas kenabian di paroki, kita harus punya sabda Kristus dalam hati kita. Kita mewartakan kepada orang terdekat kita. Kita harus paham betul bahwa warta itu adalah kabar sukacita. Kehadiran kita harus memberi “salam” - harus

memberi sukacita, harapan dan iman.

Bunda Maria juga menjalankan tugas imamat. Orang yang mendengar “salam” itu menancap di sanubarinya. Ingat, kita tidak tahu persis bunyi salam Bunda Maria kepada Elisabet. Apakah salam selamat sore? Atau yang lain. Kita hanya bisa tahu salam itu positif dari efeknya. Salam itu menguduskan. Orang yang menerima sungguh diberkati, “Dan ketika Elisabet mendengar salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahimnya dan Elisabet pun penuh dengan Roh Kudus,...”. Satu hal yang perlu disyukuri oleh pewarta adalah bahwa sukacita yang dibagikan akan kembali kepadanya juga, “lalu berseru dengan suara nyaring: “Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu. Jadi, jangan merasa rugi berbagi kabar sukacita dan kebaikan.

Bunda Maria juga menjalankan tugas rajawi. Orang yang menerima salam itu dan menimbulkan sukacita, merasa hidup. Elisabet merasa dikunjungi Tuhan. Ini terkait juga tugas nabi, tetapi juga rasa dilawat oleh Sang Raja “siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku mengunjungi aku?”. Elisabet merasa hidup dan punya harapan. Mengambil bagian sebagai raja akan membuat orang lain hidup dan sukacita, “Sebab sesungguhnya, ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan. Dan berbahagialah ia, yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana.” Melalui berbagai kegiatan, kita ikut membangun budaya kehidupan di paroki kita. Kita ikut menjamin keselamatan dan hidup kekal.

DOA ADVEN

Didoakan bersama-sama

Ya Allah, Bapa yang Mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena kesempatan untuk mempersiapkan diri menyambut kedatangan Putra-Mu yang menyelamatkan kami. Kedatangan-Nya di dunia memberikan harapan terbukanya pintu surga yang semula tertutup karena dosa. Bersama Bunda Maria dan santo Yosef, dengan penuh harapan kami menantikan kedatangan-Nya yang penuh rahmat.

Ya Allah, Bapa yang Mahakasih, bersamaan dengan menyiapkan diri menantikan kedatangan-Nya, seluruh umat di Keuskupan Surabaya juga mempersiapkan tahun Tritugas Kristus. Dengan penggembalaan

Bapa Uskup beserta seluruh imam di Keuskupan Surabaya, kami merenungkan, memperbaharui dan menegaskan kesatuan kami dengan Yesus, imam, nabi dan raja dalam Gereja-Mu yang kudus. Hanya dengan tetap bersatu dengan-Nya kami memperoleh pengudusan, kabar sukacita dan penggembalaan. Hadirkanlah terang-Mu sehingga komunitas kami ini siap menyambut kedatangan-Mu.

Utuslah Roh Kudus-Mu untuk menerangi perjalanan rohani orang muda di seluruh Keuskupan Surabaya dalam ibadat Adven. Kuatkanlah kesatuan kami dengan Yesus di tengah perkembangan zaman yang kadang membingungkan dan mengaburkan penghayatan iman kami. Jangan biarkan relasi kami satu dengan yang lain melemah. Jangan biarkan kami terpisah dari Yesus dan Gereja-Nya yang kudus. Ya Allah, Bapa yang Maharahim, di masa kerinduan akan kedatangan-Mu, kami mempersembahkan permohonan untuk keluarga, sahabat dan paroki kami. Semoga mereka senantiasa siap sedia menyambut kedatangan-Mu. Hidupkanlah senantiasa api kerinduan kasih-Mu dalam diri kami dan mereka seperti setiap kali kami menyalakan lilin Adven.

BAPA KAMI

Didoakan bersama-sama

DOA PENUTUP

Didoakan bersama-sama

Marilah kita berdoa,

Ya Tuhan yang setia, di akhir pertemuan ini, kami mengangkat hati penuh syukur, atas cahaya yang Kau berikan. Kami berkomitmen untuk melangkah, menjalani tugas rajawi yang Kau titipkan, mewujudkan kasih dalam setiap tindakan, serta menjadi suara bagi yang terpinggirkan. Berkatilah langkah kami, agar kami tak pernah lelah, menjadi pelayan kasih di dunia ini, menyebarkan harapan, cinta, dan damai. Semoga setiap lilin yang kami nyalakan, menjadi tanda bahwa kegelapan akan sirna, dan cahaya-Mu akan selalu memandu, dalam setiap langkah yang kami ambil. Sebab Engkaulah Tuhan Kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

BERKAT PENUTUP

P Semoga Tuhan beserta kita
U *Sekarang dan selama-lamanya*
P Semoga kita sekalian diberkati oleh Allah yang Mahacinta
P *Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.*

LAGU PENUTUP - AVE MARIA

Engkau yang dipilih Allah Bapa di Surga
Untuk melahirkan Putra-Nya yang kudus
Engkaulah Bunda Kristus

Bunda sang Penebus segala dosa manusia
Bunda Maria perawan yang tiada ternoda
Hatimu bersinar putih tiada tercela
Engkau Bunda masehi yang diangkat ke Surga
Penuh kemuliaan

Ave Maria, Ave Maria
Terpujilah Bunda
Terpuji nama-Mu sepanjang segala masa

Ave Maria, Ave Maria
Syukur kepada-Nya
Tuhan yang pengasih selama-lamanya

Bunda Maria perawan yang tiada ternoda
Hatimu bersinar putih tiada tercela
Engkau Bunda almasih yang diangkat ke Surga
Penuh kemuliaan

Ave Maria, Ave Maria
Terpujilah Bunda
Terpuji nama-Mu sepanjang segala masa

Ave Maria, Ave Maria
Syukur kepada-Nya
Tuhan yang pengasih selama-lamanya
Syukur kepada-Nya
Tuhan yang pengasih selama-lamanya

